

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP IBU MENYUSUI
DALAM KEBERHASILAN ASI EKSLUSIF DI KELURAHAN
CIBEUREUM HILIR WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
CIBEUREUM HILIR KOTA SUKABUMI TAHUN 2025**

Astiti G¹, Ariesta FY², Idzni AS³, Styowati A⁴
gustiyanastiti@gmail.com, fitriainindyahya@gmail.com
almasidzni@gmail.com,
Politeknik Kesehatan Yapkesbi^{1,2,3,4}

ABSTRAK

LATAR BELAKANG : ASI Eksklusif merupakan ASI yang diberikan kepada bayi sampai 6 bulan tanpa makanan tambahan apapun. Presentasi pemberian ASI Eksklusif di UPTD Puskesmas Cibeureum Hilir tercapai 67,42% dari target 80%.

TUJUAN : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami terhadap ibu menyusui dalam keberhasilan ASI eksklusif di Kelurahan Cibeureum Hilir wilayah kerja UPTD Puskesmas Cibeureum Hilir Kota Sukabumi tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode Observasional Analitik dengan analisis statistik menggunakan uji *chi-square* yang dibantu dengan program aplikasi SPSS. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Cibeureum Hilir pada bulan Maret-Juli 2025 dengan populasi sebanyak 132 ibu, kemudian diambil sample sebanyak 57 ibu.

HASIL : Berdasarkan hasil penelitian tidak ada ibu yang berhasil memberikan ASI eksklusif dengan dukungan yang kurang dari suaminya (100%), dan yang berhasil ASI eksklusif mayoritas mendapatkan dukungan yang baik dari suaminya sebanyak (90%). Berdasarkan hasil uji *chi-square* dengan *p-value* 0,00.

KESIMPULAN : Dari hasil *p-value* = 0.00 < 0.05 menyatakan bahwa terdapat hubungan dukungan suami terhadap ibu menyusui dalam keberhasilan ASI eksklusif di kelurahan Cibeureum Hilir wilayah kerja UPTD Puskesmas Cibeureum Hilir Kota Sukabumi tahun 2025.

SARAN : Peneliti menyarankan agar para tenaga kesehatan meningkatkan promosi kesehatan kepada ibu dan suami mengenai ASI eksklusif.

Kata Kunci : Dukungan suami, keberhasilan ASI eksklusif.

Daftar Pustaka : 36 (2014-2025).

1. PENDAHULUAN

Angka kematian bayi di seluruh dunia adalah 3,8 per 1.000 kelahiran hidup, seperti dilansir National Child Mortality Database pada tahun 2023 dan 59% kematian anak pada tahun yang berakhir 31 Maret 2025 adalah bayi (anak di bawah 1 tahun). Berdasarkan informasi dari Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), Indonesia melaporkan 29.945 kematian bayi pada tahun 2025. Berdasarkan temuan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2025, Jawa Barat memiliki angka kematian bayi sebesar 13,56 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2025. Pada tahun 2025, Kota Sukabumi mempunyai angka kematian bayi sebesar 10,2 kematian per 1000 kelahiran menurut Dinas Kesehatan Kota Sukabumi. Pada tahun 2025, terdapat 2 kasus kematian bayi di Puskesmas Cibeureum Hilir Kota Sukabumi yang disebabkan oleh kelainan jantung dan premature.

World Health Organization (WHO) dan United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) menyatakan bahwa pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dapat membantu mengurangi angka kematian bayi sebagai bagian dari rencana global untuk memberi nutrisi pada bayi dan anak (WHO, 2021).

Di wilayah Puskesmas Cibeureum Hilir Kota Sukabumi presentasi pemberian ASI Eksklusif masih belum mencapai target, pada bulan (Maret – Agustus 2025) bayi yang mendapat ASI eksklusif sebesar 67,42%, artinya pemberian ASI Eksklusif tidak mencapai target, karena target pemberian ASI Eksklusif 80%. Di Kelurahan Cibeureum Hilir hanya 63,42% yang mendapatkan ASI secara eksklusif. Di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cibeureum Hilir Kota Sukabumi Pemberian ASI Eksklusif ini tidak mencapai target dari beberapa tahun kebelakang, sehingga ini menjadi suatu permasalahan yang ada di Puskesmas Cibeureum Hilir Kota Sukabumi. UPTD Puskesmas Cibeureum Hilir Kota Sukabumi sudah berupaya untuk meningkatkan presentasi pemberian ASI eksklusif dengan memberikan penyuluhan di setiap posyandu tentang manfaat ASI eksklusif agar bisa meningkatkan pengetahuan ibu.

Feriyal dkk. (2023) mengemukakan bahwa Faktor internal seperti umur, pendidikan, pengetahuan, paritas, dan pekerjaan mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif, begitu pula faktor eksternal seperti dukungan suami dan keluarga serta faktor pendukung seperti bantuan tenaga kesehatan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif metode Observasional Analitik. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apakah dukungan yang diberikan suami berdampak terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui dalam keberhasilan ASI eksklusif di Kelurahan Cibeureum Hilir Wilayah kerja UPTD Puskesmas Cibeureum Hilir Kota Sukabumi tahun 2025.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dimana peneliti mendapatkan data dengan turun langsung ke lapangan untuk

menyebarkan kuesioner ke responden Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Cibeureum Hilir wilayah kerja UPTD Cibeureum Hilir Kota Sukabumi, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Juli 2025, dengan subjek penelitian dari populasi sebanyak 132 ibu, kemudian dijadikan sampel dari 132 ibu yang memiliki bayi (7-12 bulan) di Kelurahan Cibeureum Hilir Wilayah kerja UPTD Cibeureum Hilir Kota Sukabumi diambil sampel menjadi 57 ibu. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan sebagai instrument penelitian. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

3. HASIL PENELITIAN

a. Analisis univariat

1) Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia bayi

Berdasarkan pada usia bayi responden dapat dilihat pada diagram berikut:

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Bayi Responden

Kelompok usia bayi	Jumlah	Presentasi %
7 bulan	9	15,8
8 bulan	12	21,1
9 bulan	10	17,5
10 bulan	6	10,5
11 bulan	10	17,5
12 bulan	10	17,5
Jumlah	57	100

Sumber: Data primer penelitian

Dari data tabel 1 menunjukkan bahwa bayi responden berusia 7 bulan sebanyak 9 responden (15,8). Bayi berusia 8 bulan berjumlah 12 responden (21,1). Bayi berusia 9 bulan berjumlah 10 responden (17,5). Bayi berusia 10 bulan berjumlah 6 responden (1,5). Bayi berusia 11 bulan berjumlah 10 responden (17,5). Dan Bayi berusia 12 bulan berjumlah 10 responden (17,5).

2) Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Suami

Berdasarkan dukungan suami terhadap responden dapat dilihat pada diagram berikut:

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Terhadap Responden

Dukungan suami	Jumlah	Presentasi %
Baik	20	35,1
Cukup	15	26,3
Kurang	22	38,6
Jumlah	57	100

Sumber: Data primer penelitian

Dari data tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang mendapatkan dukungan baik sebanyak 20 (35,1), yang mendapatkan dukungan cukup sebanyak 15 (26,3) dan yang mendapatkan dukungan kurang dari suaminya dengan jumlah responden 22 (38,6).

3) Distribusi Frekuensi Berdasarkan Keberhasilan ASI Eksklusif

Berdasarkan keberhasilan ASI eksklusif responden dapat dilihat pada diagram berikut:

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Keberhasilan ASI Eksklusif

Keberhasilan ASI Eksklusif	Jumlah	Presentasi %
ASI eksklusif	22	38,6
Tidak ASI eksklusif	35	61,4
Jumlah	57	100

Sumber: Data primer penelitian

Dari data tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang berhasil ASI eksklusif sebanyak 22 (38,6) dan yang tidak berhasil ASI eksklusif dengan jumlah 35 (61,4) responden.

b. Analisis bivariat

Data dari kedua variabel dianalisis dengan menggunakan analisis bivariat. Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui apakah dukungan suami terhadap ibu menyusui berhubungan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Cibeureum Hilir wilayah kerja UPTD Puskesmas Cibeureum Hilir tahun 2025. Uji *Chi Square* digunakan sebagai metode analisis dalam penelitian ini.

Tabel 4

Hubungan Dukungan Suami Terhadap Ibu Menyusui Dalam Keberhasilan ASI Eksklusif

Dukungan suami	ASI eksklusif		Tidak ASI eksklusif		Total		p-value
	F	%	F	%	F	%	
Baik	18	90,0	2	10,0	20	100	0.00
Cukup	4	26,7	11	73,3	15	100	
Kurang	0	0	22	100	22	100	
Total	22	38,6	35	61,4	57	100	

Sumber :Data primer penelitian

Dari table 4 menunjukkan responden yang berhasil ASI eksklusif yang mendapatkan dukungan baik 18 (90,0), yang mendapatkan dukungan cukup sebanyak 4 (26,7), dan tidak ada yang mendapatkan dukungan yang kurang. Sedangkan yang tidak berhasil ASI eksklusif yang mendapatkan dukungan yang baik sebanyak 2 (10.0), yang mendapatkan dukungan cukup sebanyak 11 (73,3), dan yang mendapatkan dukungan yang kurang sebanyak 22 (100). Hasil analisis uji Square menunjukkan nilai p-value = 0,00 < 0.05.

4. PEMBAHASAN

a. Analisis univariat

1) Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Bayi

Setelah dilakukan analisis pada responden berdasarkan usia bayi di kelurahan Cibeureum Hilir wilayah kerja UPD Puskesmas Cibeureum Hilir menunjukkan bahwa bayi responden berusia 7 bulan sebanyak 9 responden (15,8). Bayi berusia 8 bulan berjumlah 12 responden (21,1). Bayi berusia 9 bulan berjumlah 10 responden (17,5). Bayi berusia 10 bulan berjumlah 6 responden (1,5). Bayi berusia 11 bulan berjumlah 10 responden (17,5). Dan Bayi berusia 12 bulan berjumlah 10 responden (17,5).

Hal ini karena peneliti menggunakan teknik *stratified random sampling* dalam pengambilan sample yaitu dengan mengelompokkan populasi pada beberapa strata atau lapisan yang mempunyai karakteristik yang sama. Pengelompokan karakteristik ini sesuai dengan usia bayi dari mulai usia 7 bulan- 12 bulan dan menentukan jumlah sampel dari setiap strata secara proporsional. Hal ini dikarenakan agar setiap kelompok usia bisa memberikan suaranya dalam penelitian ini dan jumlah sample disetiap kelompok usia dihitung dengan rumus secara proporsional atau sesuai dengan jumlah populasi pada setiap kelompok atau strata.

2) Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Suami

Setelah dilakukan analisis pada responden berdasarkan dukungan suami terhadap ibu menyusui di kelurahan Cibeureum Hilir wilayah kerja UPTD Puskesmas Cibeureum Hilir menunjukkan bahwa mayoritas responden mendapatkan dukungan kurang dari suaminya dengan jumlah responden 22 (38,6). Dukungan baik sebanyak 20 responden (35,1). Dan 15 responden (26,3) dengan dukungan baik.

Dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan penilaian merupakan empat komponen dukungan suami menurut Ni Komang Wiary Parmati (2022).

Kasih sayang, kepercayaan, perhatian, mendengarkan, dan didengarkan merupakan komponen dari dukungan emosional. Dukungan instrumental mencakup hal-hal seperti menyediakan rumah, tenaga, uang, dan waktu untuk menjaga bayi atau melayani dan merawat istri. (2019 Rosen dalam Khasanah dan Sukmawati) Dukungan informasi, menurut Selye dalam Annisa dan Swastiningsih (2015), memberikan bantuan berupa penjelasan, rekomendasi, nasehat, dan arahan. Dukungan penilaian ini dapat berupa penilaian yang menguntungkan dan tidak menguntungkan, yang keduanya sangat berarti bagi seseorang.

3) Distribusi Frekuensi Berdasarkan Keberhasilan ASI Eksklusif

Setelah dilakukan analisis pada responden berdasarkan keberhasilan ASI Eksklusif di kelurahan Cibeureum Hilir wilayah kerja UPTD Puskesmas Cibeureum Hilir mayoritas ibu tidak berhasil ASI eksklusif sebanyak (61,4) dan yang berhasil ASI eksklusif sebanyak (38,6).

ASI eksklusif merupakan pemberian ASI kepada bayi sejak setengah jam setelah lahir sampai dengan usia enam bulan, tanpa

menambahkan makanan lain (Elisabeth Siwi Walyani dan Endang Purwoastuti, 2022:24). Menurut Sembiring dan Tiangsa (2002), “ASI eksklusif” mengacu pada pemberian ASI tanpa tambahan lainnya. Manfaat ASI eksklusif tidak hanya didapatkan oleh bayinya saja tapi juga bermanfaat bagi ibunya. Manfaat untuk bayi (sebagai sumber nutrisi, meningkatkan kekebalan tubuh, meningkatkan kecerdasan otak, menjaga berat badan yang ideal), manfaat untuk ibu (mengurangi pendarahan dan anemia, sebagai KB alami, menjalin hubungan kasih sayang antara ibu dan anak).

b. Analisis bivariat

Setelah dilakukan analisis pada responden berdasarkan keberhasilan ASI Eksklusif di kelurahan Cibeureum Hilir wilayah kerja UPTD Puskesmas Cibeureum Hilir didapatkan hasil dari variable dukungan suami terlihat mayoritas ibu mendapatkan dukungan kurang dari suaminya yaitu sebanyak 22 responden, 15 responden mendapatkan dukungan yang cukup dari suaminya, dan 20 responden mendapatkan dukungan yang baik. Dan pada variable keberhasilan ASI eksklusif sebanyak (38,6%) yang berhasil ASI eksklusif sebanyak (61,4%) tidak berhasil dalam ASI eksklusifnya. Artinya bahwa mayoritas ibu di Kelurahan Cibeureum Hilir tidak berhasil dalam pemberian ASI eksklusifnya.

Ibu yang memperoleh ASI eksklusif tidak ada yang memperoleh dukungan yang kurang dari suami (100%), dan mayoritas ibu yang memperoleh ASI eksklusif, memperoleh dukungan baik dari suami yaitu 18 responden (90%). Hasil uji *chi-square* dengan *p-value* 0,00 karena dengan *p-value* = 0.00 < 0.05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga bisa disimpulkan terdapat hubungan dukungan suami terhadap ibu menyusui dalam keberhasilan ASI eksklusif di kelurahan Cibeureum Hilir wilayah kerja UPTD Puskesmas Cibeureum Hilir Kota Sukabumi tahun 2025.

Menurut Citra (2019), ASI eksklusif mengacu pada praktik pemberian ASI kepada anak secara eksklusif sejak lahir hingga usia enam bulan. Bantuan pasangan merupakan upaya yang dilakukan suami untuk memperluas inspirasi ibu dalam menyusui. Menurut Ni Komang Wiary Parmati (2022), variabel dukungan suami terdiri dari empat komponen yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan penilaian.

Menurut Sriasih dkk. (2014), keadaan emosi ibu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kelancaran *refleks let down* yang dipengaruhi oleh dukungan suami. Dukungan suami mempunyai pengaruh terhadap kemampuan ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Peluang seorang ibu untuk menyusui anaknya meningkat seiring dengan besarnya dukungan yang diterimanya dari suaminya. Kelancaran *refleks* produksi ASI dipengaruhi oleh perasaan dan emosi ibu. Dukungan keluarga terutama suami dapat meningkatkan produksi oksitosin yang pada akhirnya dapat meningkatkan keberhasilan ASI pada bayi.

Pada hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan dukungan suami terhadap ibu menyusui dalam keberhasilan ASI eksklusif di Kelurahan

Cibeureum Hilir wilayah kerja UPTD Puskesmas Cibeureum Hilir Kota Sukabumi tahun 2025. Hal ini ditunjukkan karena banyaknya ibu yang tidak berhasil ASI eksklusif dan mendapatkan dukungan kurang dari suaminya. Dan yang mendapatkan dukungan baik dari suaminya mayoritas berhasil ASI eksklusif.

Dari karakteristik ibu bahwa mayoritas usia ibu termasuk kedalam usia dengan resiko yang rendah dalam proses menyusui, berdasarkan pendidikan mayoritas ibu juga termasuk pendidikan tinggi, dan berdasarkan pekerjaan hampir seluruh ibu menjadi ibu rumah tangga. Dari semua karakteristik, berdasarkan teori seharusnya ibu bisa berhasil dalam pemberian ASI eksklusif, namun ibu mayoritas memiliki anak 1-2, sehingga secara teori ibu tidak mempunyai banyak pengalaman dalam pemberian ASI eksklusif yang mempengaruhi dalam keberhasilan ASI eksklusif.

Menurut karakteristik suami, mayoritas usia suami termasuk kedalam usia yang dianggap dewasa sehingga bisa mempengaruhi sikapnya kepada istrinya, berdasarkan pendidikan mayoritas suami juga termasuk berpendidikan tinggi dan berdasarkan jumlah anak mayoritas 1-2 anak, yang menurut penelitian Pricilla dalam parmiati, (2022) akan lebih memberikan dukungan pada istrinya. Dari karakteristik suami, secara teori suami seharusnya bisa memberikan dukungan yang baik pada istrinya, namun karakteristik pekerjaan suami mayoritas bekerja sebagai karyawan, hal ini juga bisa berpengaruh pada kesibukan suami, semakin sibuk suami terhadap pekerjaannya maka semakin sedikit pula waktu yang bisa diberikan oleh suami terhadap istrinya dan pengasihan suami juga berpengaruh terhadap dukungan instrumental yang diberikan suami terhadap istrinya.

Peneliti berasumsi bahwa ibu yang tidak berhasil ASI eksklusif ini dikarenakan kurangnya dukungan dari suami dan kurangnya pengalaman ibu dalam proses menyusui. Serta dukungan suami yang kurang dipengaruhi pengetahuan suami yang kurang tentang manfaat ASI eksklusif, pengetahuan suami yang kurang ini diketahui dari studi pendahuluan yang menyatakan suami tidak begitu mengatur dalam pemberian ASI.

5. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan dukungan suami terhadap ibu menyusui dalam keberhasilan ASI eksklusif di Kelurahan Cibeureum Hilir wilayah kerja UPTD Puskesmas Cibeureum Hilir Kota Sukabumi tahun 2025, maka diambil kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan identitas responden hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden dan suaminya berusia antara 26-35 tahun. Pada tingkat pendidikan mayoritas responden dan suaminya berpendidikan SMA/SMK/Sederajat. Menurut pekerjaannya mayoritas responden menjadi ibu rumah tangga dan suaminya bekerja sebagai karyawan. Mayoritas responden memiliki jumlah anak antara 1-2 anak. Dan menurut usia bayi yang menjadi responden sudah disesuaikan dengan teknik pengambilan sample yaitu teknik stratified random sampling.

2. Berdasarkan hasil dari penelitian mayoritas responden mendapatkan dukungan kurang dari suaminya dengan jumlah responden 22 (38,6) Di Kelurahan Cibeureum Hilir wilayah kerja UPTD Puskesmas Cibeureum Hilir tahun 2025.
3. Berdasarkan hasil penelitian mayoritas responden tidak berhasil ASI eksklusif dengan jumlah responden 35 (61,4) Di Kelurahan Cibeureum Hilir wilayah kerja UPTD Puskesmas Cibeureum Hilir tahun 2025.
4. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa ada hubungan dukungan suami terhadap ibu menyusui dalam keberhasilan ASI eksklusif di Kelurahan Cibeureum Hilir Wilayah kerja UPTD Puskesmas Cibeureum Hilir Kota Sukabumi tahun 2024. dimana hasil uji *chi-square* dengan *p-value* = $0.00 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak.

6. SARAN

a. Saran teoritis

1) Bagi institusi pendidikan

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini bisa menjadi referensi bagi mahasiswa khususnya pada program D3 Kebidanan di Politeknik Kesehatan Yapkesbi Sukabumi untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor selain dukungan suami yang juga bisa berpengaruh terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat lebih fokus pada satu jenis dukungan agar lebih spesifik dalam mengkaji dukungan suami, baik itu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, atau dukungan penilaian.

b. Saran praktis

1) Bagi responden

Bagi responden diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan tentang ASI eksklusif bagi ibu dan juga suaminya, sehingga bisa berpeluang lebih besar dalam keberhasilan ASI eksklusif.

2) Bagi tempat peneliti

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbangan untuk meningkatkan presentasi pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Cibeureum Hilir yaitu dengan cara:

- a) Memberikan penyuluhan pada ibu dan suaminya tentang pentingnya ASI eksklusif dan kebutuhan ibu pada saat menyusui, termasuk didalamnya tentang kebutuhan psikologis ibu yaitu berupa dukungan dari suaminya.
- b) Memberikan sosialisasi tentang ASI eksklusif bagi ibu dan suami melalui media informasi berupa penyebaran leaflet pada saat posyandu atau bisa disebarakan melalui media online.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adrian, K. (2023) 13 Manfaat ASI eksklusif bagi bayi dan ibu. <https://www.alodokter.com/13-manfaat-memberikan-asi-eksklusif>. Diakses pada 30 Mei 2024 jam 13.30.
2. Adrian, K. (2023). Pentingnya peran ibu menyusui bagi dirinya dan bayi. <https://www.alodokter.com/mengapa-memilih-menyusui>. Diakses pada 01 Juni 2024 jam 10.15
3. Ahlia, P., Dara, A., dan Fitri, A. (2022). Karakteristik ibu yang memberikan ASI eksklusif di Puskesmas Lampaseh. JIM FKep, 5 (4), h.118
4. Aliah, N., Darwis., dan Wa, M.L.I. (2022). Hubungan dukungan suami terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Jurnal Ilmiah Mahasiswa & penelitian Keperawatan, 2(1), h.117-123.
5. Annur, C.M. (2024). Presentasi bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di Indonesia kembali meningkat pada 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/01/09/persentase-bayi-yang-mendapat-asi-eksklusif-di-indonesia-kembali-meningkat-pada-2023>. Diakses pada 20 Mei 2024 jam 11.30
6. Aspiani, R.Y. (2021). Breastfeeding Father, dukung keberhasilan menyusui. <https://dinkes.ntbprov.go.id/artikel/breastfeeding-father-dukung-keberhasilan-menyusui/>. Diakses pada 02 Juni 2024 jam 13.15.
7. Audia, Mutia Sepjuita, Widia Lestari dan Niken Yuniar Sari. (2023). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif: Literatur Review. Jurnal ilmu kesehatan dan keperawatan.1(3),h.5-14.
8. Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi. (2024). Penduduk dan distribusi penduduk menurut kecamatan 2022-2024. <https://sukabumikota.bps.go.id/indicator/12/261/1/penduduk-dan-distribusi-penduduk-menurut-kecamatan.html>. Diakses pada 25 Juli 2024 jam 12.30
9. Bella, Airindya. (2023). Bolehkan menyusui saat sedang sakit?. <https://www.alodokter.com/bolehkah-menyusui-saat-sedang-sakit>. Diakses pada 08 juli 2024 jam 13.00.
10. Eriska, S. (2024). Asuhan berkesinambungan pada Ny. A di TPMB F Kabupaten Bogor 2023. Karya Ilmiah, Universitas Nasional Fkultas Ilmu Kesehatan, Jakarta, 2023. Diakses dari <http://repository.unas.ac.id/9555/2/BAB%201.pdf>. pada 01 Juni 2024 jam 10.10
11. Ervina, Anis dan Wiwit ismalita. (2018). Hubungan paritas dengan ASI eksklusif pada bayi usia 7-12 bulan. Obstretika Scientia. 6(1).h.176-177. <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/OBS/article/view/354>. Diakses pada 21 Juli 2024 jam 12.00.
12. Fauzi, F.T. (2019). Hubungan antara dukungan keluarga, status pekerjaan dan paritas ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif. Keperawatan Muhammadiyah. <https://journal.um-surabaya.ac.id/JKM/article/view/2026>. Diakses pada 20 Juli 2024 jam 13.00.
13. Feriyal, Dewina, M., & Wati. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu Tidak Memberikan ASI Eksklusif di Desa Sukra Wetan Kecamatan Sukra Kabupaten Indramayu Tahun 2022. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(9), 1033–1042.
14. Fuat, Muhammad. (2013). Penggunaan sampling stratifikasi dalam audit oleh auditor APIP. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://pusdiklatwas.bpkp.go.id/konten/show/970&ved=2ahUKEwip67WZ->

[ZaHAXUpSGwGHfugBcMQFnoECCAQAQ&usg=AOvVaw06andMTg8RaaET-FE_RJWl](#). Diakses pada 15 Juni 2024 jam 13.00.

15. Hani, R.U. (2014). Hubungan dukungan suami terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu primipara di wilayah kerja Puskesmas Pisangan. Skripsi, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta, 2014.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25664/1/Ratu%20Ummu%20Hani%20-%20fkik.pdf>. Diakses pada 02 Juni 2024 jam 10.30.
16. Isnaini. Zakariah Muthmainnah dan sri wahyuningsih. (2023). Hubungan sikap ibu dengan pemberian asi eksklusif di posyandu cut nya'dien dan posyandu dewi sartika desa banyuputih kidul. Jurnal ilmiah obsgin. 15(3).h 416-418.
[file:///C:/Users/kabayan/Downloads/1417-Article%20Text-2908-1-10-20230807%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/kabayan/Downloads/1417-Article%20Text-2908-1-10-20230807%20(1).pdf). Diakses pada 15 Juni 2024 jam 12.45.
17. Kinasih,p. (2017). Pengaruh dukungan keluarga terhadap pemberian asi eksklusif di puskesmas wonosari i kabupaten gunungkidul tahun 2017. Skripsi. Politeknik kesehatan kementerian kesehatan Yogyakarta, 2017.
<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1567/1/Skripsi.pdf>. Diakses pada 02 Juni 2024 jam 10.11.
18. National Child Mortality Database.(2023). Rilis data tinjauan kematian anak: tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023. <https://www.ncmd.info/publications/child-death-data-2023/>. Diakses pada 01 Juni 2024 jam 10.00
19. Parmiati, N.K.W. (2022). Hubungan antara dukungan suami dengan pemberian air susu ibu eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem. Skripsi, poltekkes kemenkes Denpasar. Denpasar.2022. Diakses <https://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/9431/>. Pada 03 Juni 2024 jam 10.00.
20. Purnamasati, D. (2022). Hubungan usia ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Kota Yogyakarta. Bina Cipta Husada. 18(1), h. 136-137.
<https://jurnal.stikesbch.ac.id/index.php/jurnal/article/view/62/83>.Diakses pada 20 Juli 2024 jam 13.00.
21. Pusaka Magelang. (2021). Angka kematian bayi (AKI/IMR). <https://pusaka.magelangkab.go.id/metadate/indikator/detailIndikator/13>. Diakes pada 15 Juni 2024 jam 12.15.
22. Puspitasari, R.S. dan Yulia, A.E. (2024). Hubungan kecemasan ibu dengan menyusui on-demand pada bayi 0-3 bulan di PMB Emi Narimawati Pleret Bantul. Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta.5(1),h. 2-5.
23. Putri, D. I.(2020). 3 jenis ASI yang wajib diketahui ibu baru. <https://www.klikdokter.com/ibu-anak/ibu-menyusui/3-jenis-asi-yang-wajib-diketahui-ibu-baru>. Diakses pada 30 Mei 2024 jam 13.00
24. Rejeki, N.K.P.S. (2018). Hubungan tingkat pendidikan ibu dan keberhasilan inisiasi menyusui dini (IMD) dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati II. Karya ilmiah, Politeknik Kesehatan Denpasar, Denpasar, 2018. Diakses <https://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/940/>. Pada 02 Juni 2024 jam 13.00.
25. Rokam. (2024). Agar ibu dan bayi selamat. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20240125/3944849/agar-ibu-dan-bayi-selamat/>. Diakses pada 1 Juni 2024 jam 11.00.
26. Salim, T.A.M. (2019). Hubungan antara dukungan suami terhadap keberhasilan ASI eksklusif pada ibu menyusui bayi usia 7-12 bulan di Puskesmas Adiwerna tahun 2019. Karya Tulis Ilmiah, Politeknik harapan bersama Tegal, 2019.

- [file:///C:/Users/kabayan/Downloads/Jurnal_Tita%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/kabayan/Downloads/Jurnal_Tita%20(2).pdf). Diakses pada 03 Juni 2024 jam 11.00.
27. Saurung, M.W, Septi Rompas, dan Yolanda B.Bataha. (2017). Analisis factor-faktor yang berhubungan dengan produksi ASI pada ibu postpartum di Puskesmas Ranotana Weru. *Jurnal Keperawatan (e-kp)*. 5(2). h 7. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jkp/article/view/16842/16374>. Diakses pada 03 Juni 2024 jam 12.10.
 28. Sembiring, T. (2022). ASI eksklusif. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1046/asi-eksklusif. Diakses pada 30 Mei 2024 jam 13.10
 29. Sihombing, S. (2018). Hubungan pekerjaan dan pendidikan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Hinai Kiri tahun 2017. *Midwifw Journey*. 5 (1), h, 44. <https://media.neliti.com/media/publications/234018-hubungan-pekerjaan-dan-pendidikan-ibu-de-e6545e26.pdf>. Diankes pada 03 Juni 2024 jam 14.50.
 30. Silaen, R.S., Rini, N., dan Rini, M. Z. (2022). Hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif. *Holistic Nursing and Health Science*. 5(1), h. 1-10.
 31. Sukmawati, dan Nur Khasanah. (2019). Peran suami dan petugas.kesehatan dalam meningkatkan produksi asi pada ibu menyusui di kota madya Yogyakarta. *Bunda Edu-Midwifery Journal*. 2(1) h.6-8. <https://bemj.e-journal.id/BEMJ/article/view/21/18> .Diakses pada 05 Juni 2024 jam 11.06.
 32. Wagh. S. (2024). Panduan penelitian kesehatan masyarakat: definisi data primer & sekunder. <https://researchguides.ben.edu/c.php?g=282050&p=4036581>. Diakses pada 01 Juni 2024 jam 10.15.
 33. Walyani, E. S dan Endang, P. (2022). Asuhan kebidanan masa nifas & menyusui. Yogyakarta: Pustakabarupress
 34. Widyarini, N.P.W. (2021). Gambaran keberhasilan menyusui pada ibu riwayat dirawat di ruang isolasi corona virus disease 1019 di rumah sakit daerah mangusada. Skripsi, politeknik kesehatan kemenkes Denpasar, Denpasar. 2021. <https://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7803/>. Diakses pada 02 Juni 2024 jam 10.45.
 35. Wulandari, S.R dan Wiwin, W. (2023).Hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif. *Samodra ilmu*. 14(1), h. 1-12.
 36. Yuliawati, M. (2023). Hubungan pengetahuan mahasiswa tingkat I tentang dismenore dengan cara penanganan pertama dismenore di Poltekkes Yapkesbi Sukabumi tahun 2023. Karya tulis Ilmiah, Poltekkes Yapkesbi. Sukabumi, 2023.